

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Daerah 3T atau biasa disebut daerah Tertinggal, Terluar, Terpencil yang jumlahnya di Indonesia mencapai kurang lebih sekitar ratusan daerah. Setiap tahunnya, pemerintah berusaha untuk mengurangi jumlah daerah 3T dengan cara melakukan pemerataan infrastruktur dan ekonomi. Salah satu faktor suatu daerah termasuk kedalam kategori daerah 3T ialah terhambatnya atau terjadi perlambatan pertumbuhan ekonomi, sehingga lemahnya penyerapan anggaran untuk pembangunan infrastruktur. Salah satu daerah yang termasuk kedalam kategori daerah 3T adalah daerah Pandeglang, Provinsi Banten. Akan tetapi, daerah Kabupaten Pandeglang sudah tidak dianggap daerah 3T lagi mulai bulan Agustus tahun 2019, namun banyak hal yang perlu dibenahi lagi untuk kedepannya.

Terhambatnya perkembangan di suatu daerah bisa didasari dengan kurangnya infrastruktur yang memadai sehingga juga berdampak terhadap penyebaran informasi. Pada dasarnya daerah Pandeglang yang telah dikategorikan sebagai daerah 3T sudah memiliki *website* yang dapat dikatakan baik dan lengkap akan informasi yang berkualitas mengenai daerah tersebut. Kabupaten Pandeglang juga memiliki suatu aplikasi berbasis *website* bernama Pandeglang Satu Data, dimana berisi informasi menyeluruh mengenai data – data dari setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Dari Pandeglang Satu Data ini, diperoleh informasi mengenai visi dan misi serta tugas dan fungsi dari setiap dinas yang terdapat di daerah Kabupaten Pandeglang. Informasi kecamatan yang ada di Kabupaten Pandeglang pun disajikan secara rinci mulai dari lokasi kecamatan, jumlah desa yang ada di kecamatan, hingga sejarah berdirinya. Dengan adanya *website* Kabupaten Pandeglang dan Pandeglang Satu Data dapat memberikan potensi untuk mengembangkan berbagai peluang usaha dari kuliner hingga kerajinan khas dari Kabupaten Pandeglang.

Kuliner dan kerajinan dari Kabupaten Pandeglang beragam macamnya. Akan tetapi, informasi dari kuliner dan kerajinan tidak memiliki wadah berupa sistem informasi. Hal inilah yang menyebabkan masyarakat sulit mengetahui

kuliner dan kerajinan khas Pandeglang. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu wadah berupa file direktori khusus mencakup keseluruhan informasi kuliner dan kerajinan khas Kabupaten Pandeglang. Mengembangkan *website* Kabupaten Pandeglang dengan menambahkan fitur yang nantinya akan masuk ke halaman khusus promosi kuliner dan kerajinan khas Kabupaten Pandeglang. Proses pembuatan *website* menggunakan metode SDLC model *waterfall*. Nantinya *website* yang akan dibuat memiliki fitur promosi untuk memudahkan penggunaannya yaitu masyarakat Kabupaten Pandeglang untuk mengakses informasi didalamnya. Selain menampilkan informasi kuliner dan kerajinan, terdapat sistem informasi penjualan yang akan memberi keuntungan bagi para pengusaha – pengusaha kerajinan. Karena saat ini, beberapa pengusaha kerajinan khas Pandeglang pun hanya memiliki toko *offline* namun tidak banyak jumlahnya yang mempunyai toko *online*.

Setiap masyarakat yang mengakses *website* Kabupaten Pandeglang, dapat memperoleh informasi kuliner beserta kerajinan apa saja yang ada secara tersusun. Informasi kuliner menyajikan bahan baku utama yang digunakan untuk membuatnya, begitu pula dengan informasi kerajinan dibuat dengan menggunakan apa dan bagaimana proses utamanya. Untuk masyarakat diluar daerah Kabupaten Pandeglang yang ingin mencicipi kuliner khas Kabupaten Pandeglang serta ingin mengoleksi kerajinan asli Kabupaten Pandeglang dapat memesannya via *website*.

1.2 Perumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang yang telah dijelaskan, maka didapat perumusan masalah sebagaimana berikut:

1. Bagaimana cara mempromosikan kuliner beserta kerajinan khas Pandeglang agar lebih mudah dikenal masyarakat?
2. Bagaimana perancangan aplikasi kuliner dan kerajinan khas Pandeglang berbasis sebuah *website* menggunakan model *waterfall*?
3. Bagaimana hasil implementasi aplikasi kuliner dan kerajinan khas Pandeglang berbasis sebuah *website*?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dari penelitian ini ialah membuat aplikasi berbasis *website* mengenai promosi kuliner dan kerajinan khas Kabupaten Pandeglang menggunakan metode SDLC model *waterfall*. Mencakup fitur informasi dari kuliner dan kerajinan, asal daerah dari kuliner dan kerajinan, serta fitur penjualan kuliner dan kerajinan. Objek penelitian ini ialah Kabupaten Pandeglang yang terletak di Provinsi Banten.

1.4 Tujuan Penelitian

Dibawah ini tertera tujuan dari penelitian yang didapat dari perumusan masalah, sebagaimana berikut:

1. Mempromosikan kuliner dan kerajinan khas Pandeglang.
2. Memudahkan dalam pencarian informasi kuliner dan kerajinan khas Pandeglang dengan aplikasi berbasis *website*.
3. Mengimplementasikan hasil dari aplikasi kuliner dan kerajinan khas Pandeglang berbasis *website*.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian yang saya lakukan:

1.5.1 Bagi Pengguna

Adapun manfaat bagi pengguna dari penelitian yang sudah dilakukan akan memberikan kemudahan bagi masyarakat ketika mengakses informasi mengenai kuliner dan kerajinan apa saja di Pandeglang. Lokasi dari pengrajin kerajinan – kerajinan serta daerah asal kuliner pun akan ditampilkan untuk memudahkan wisatawan yang sedang atau akan mengunjungi Kabupaten Pandeglang. Bahkan seluruh masyarakat dari luar Pandeglang pun juga bisa membeli kuliner dan kerajinan khas dari Pandeglang melalui *website*.

1.5.2 Bagi Instansi

Diharapkan hasil dari penelitian yang dilakukan ini bisa memberikan manfaat besar terutama bagi daerah Kabupaten Pandeglang. Potensi akan

para wisatawan semakin meningkat. Ketertarikan terhadap hasil karya kerajinan asli Kabupaten Pandeglang merambah secara luas, sehingga dapat memajukan perekonomian.

1.6 Luaran yang diharapkan

Dalam penyusunan laporan ini, luaran yang diharapkan berupa aplikasi promosi kuliner dan kerajinan khas Kabupaten Pandeglang berbasis *website* dapat meningkatkan peminat masyarakat daerah sendiri bahkan dari luar akan kuliner dan kerajinan. Dengan informasi yang ditampilkan diharapkan dapat menarik minat konsumtif masyarakat akan kuliner dan kerajinan khas Kabupaten Pandeglang.

1.7 Sistematika Penulisan

Penjabaran sistematika penulisan dari penelitian tertera dibawah ini:

BAB 1 PENDAHULUAN

Menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan pada penelitian, manfaat pada penelitian, luaran yang diharapkan, beserta sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan penjelasan berkenaan dengan uraian teori – teori penelitian secara detail. Teori berupa konsep dari penelitian, metode penelitian, teknik pembuatan *website*, atau penjelasan yang kaitannya dengan topik penelitian.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Metode Penelitian menjabarkan tahapan – tahapan dari penelitian, kegiatan penelitian, waktu beserta lokasi penelitian, alat maupun bahan yang dipakai, serta jadwal kegiatan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN